

IHSG

4.523,98

+10,79 (+0,24%)

MNC36

255,15

-0,90 (-0,35%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,17
Value	4,99
Market Cap.	4.803
Average PE	12,7
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.895
IHSG Daily Range	-12 (-0,09%)
USD/IDR Daily Range	4.465-4.539
	13.845-13.980

GLOBAL MARKET (15/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	15.988,08	-390,97	-2,39
NASDAQ	4.488,42	-126,59	-2,74
NIKKEI	17.147,11	-93,84	-0,54
HSEI	19.520,77	-296,64	-1,50
STI	2.630,76	-13,81	-0,52

COMMODITIES PRICE (15/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	29,42	-1,78	-5,71
Batubara US/ton	45,35	-0,35	-0,77
Emas US/oz	1.088,60	+15	+1,40
Nikel US/ton	8.395	-180	-2,10
Timah US/ton	13.300	-50	-0,37
Copper US/ pound	1,94	-0,002	-0,10
CPO RM/ Mton	2.412	+10	+0,42

MARKET COMMENT

Pada perdagangan akhir pekan lalu, IHSG ditutup menguat 0,24% sebesar 10,79 poin ke level 4.523,98 disertai *net sell* asing mencapai Rp 833 miliar. Pada saat bersamaan mayoritas bursa saham di kawasan regional Asia Pasifik ditutup terkoreksi di zona merah.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA turun tajam -358,7 poin (-6,19%) atau selama 2 minggu DJIA turun tajam -1436,95 poin (-8,25%), bahkan Indeks S&P 500 turun terendah sejak Oktober 2014 didorong kejatuhan harga WTI crude oil terendah 12 tahun terakhir -20,64% (YTD), perlambatan ekonomi China dan kejatuhan tajam Bursa China (Indeks Shanghai turun tajam -18% sejak awal tahun) dan kontraksi *earnings* emiten. Sementara minggu ini ada beberapa data ekonomi penting Amerika Serikat yang akan dirilis yakni: CPI, Manufacturing PMI, Housing market (Housing market index, Housing starts, Existing home sales), Chinese retail sales dan GDP data serta ada sekitar 45 emiten yang akan merilis LK Q4/2015.

Setelah sepekan lalu IHSG turun -26,29 poin (-0,6%), YTD IHSG turun -1,5%, disertai *net sell* Asing Rp -1,89 triliun (YTD *net sell* Asing mencapai Rp -2,51 triliun), Senin ini diperkirakan IHSG berpotensi turun di tengah kejatuhan tajam DJIA -2,39%, EIDO -3,23%, Oil -5,71%, Nickel -2,10% dan Tin -0,37% serta menunggu rilis laporan keuangan 2015.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) memproyeksikan *marketing sales* unit properti tahun ini mencapai Rp 3,1 triliun. Hingga akhir tahun lalu, perseroan membukukan 91,2% dari target *marketing sales* yang dipatok sebesar Rp 3,4 triliun dengan porsi 48% dari kondominium dan 52% dari *landed residential*. Capex tahun 2016 sekitar Rp 2 triliun.

SELL: INCO, TINS, ANTM, PTBA, ADRO, HRUM

BUY: GGRM, UNVR, ICBP, ASII

BOW: BBRI, BBNI, BBTN, WSKT, PTPP, UNTR, BSDE, KLBF, TLKM, JSRM, SMGR, CTRA, TOTL, INTP, ADHI, AKRA

MARKET MOVERS (18/01)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.925 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin melemah 265 poin (08.00 AM)

DJIA, Senin melemah 390 poin (8.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT BPD Jawa Barat Banten Tbk (BJBR). Perseroan akan terlibat dalam pembiayaan pembangunan tiga jalan tol dan Bandara Internasional Jawa Barat pada 2016. Tiga jalan tol yang akan dibiayai adalah Tol Soreang-Pasirkoja (Soroja), Tol Bogor-Ciawi dan Tol Trans Sumatera.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA). Perseroan menargetkan produksi batu bara tahun 2016 sebesar 25,75 juta ton atau meningkat 34% dari realisasi tahun 2015 yang hanya 19,24 juta ton. Komposisi penjualan perseroan tahun ini diproyeksikan untuk permintaan domestik sebesar 15,17 juta ton dan sisanya sebesar 14 juta ton ditujukan untuk permintaan ekspor.

PT Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA). Hingga Desember 2015, realisasi penggunaan dana IPO mencapai Rp111,42 miliar atau 87% dari hasil bersih penerimaan dana IPO sebanyak Rp127,42 miliar. Realisasi belanja modal investasi baru bus antarkota antarprovinsi (AKAP) dan rekondisi bus lama sebesar Rp103,07 miliar. Perseroan juga menggunakan belanja modal untuk fasilitas depo dan *workshop* Transjakarta di Jakarta Timur sebesar Rp4,52 miliar atau 4% dari alokasi. Dana IPO juga digunakan untuk belanja modal sebanyak Rp3,8 miliar.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Perseroan menargetkan pendapatan sepanjang tahun ini tumbuh sebesar 10-15%. Pertumbuhan ini sekaligus diharapkan dapat memperbaiki penurunan rating surat utang perseroan. Sebelumnya, target *marketing sales* tahun 2015 sebesar Rp6,5 triliun, tetapi perseroan memperkirakan hanya dapat membukukan *marketing sales* sebesar Rp3 triliun di akhir 2015.

PT Intiland Development Tbk (DILD). Perseroan menargetkan pendapatan pra penjualan sebesar Rp2,5 triliun sepanjang tahun ini. Hingga akhir 2015 pendapatan pra penjualan mencapai Rp1,9 triliun atau turun 24% secara tahunan. Perseroan mengalokasikan belanja modal hingga Rp2 triliun tahun ini untuk kebutuhan ekspansi melalui pinjaman, penerbitan surat utang, maupun penyertaan dari mitra strategis. Jumlah obligasi perseroan yang jatuh tempo tahun ini mencapai Rp346 miliar.

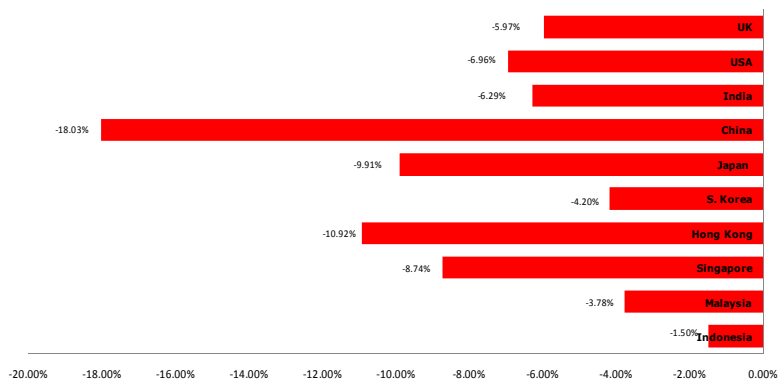
PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan tahun ini menyiapkan dana Rp 1,55 triliun untuk meningkatkan penyertaan modal ke anak usahanya. Suntikan dana terbesar akan diberikan kepada anak usaha yang menggarap proyek *high speed rail* (HSR) Jakarta-Bandung sebesar Rp 800 miliar, sebesar Rp 200 miliar kepada PT WIKA Gedung, dan sisanya Rp 550 miliar untuk anak usaha perseroan lain. Suntikan modal anak usaha tersebut akan dialokasikan dari belanja modal tahun ini sebesar Rp 10,5 triliun, dengan asumsi perseroan memperoleh PMN sebesar Rp 4 triliun. Jika tanpa PMN, capex perseroan hanya Rp 4,7 triliun yang berasal dari ekuitas sebesar Rp 1,7 triliun dan Rp 3 triliun dari utang.

PT Modernland Realty Tbk (MDLN). Perseroan menargetkan *marketing sales* tahun ini sebesar Rp 4,2 triliun atau tumbuh 32,49% dibandingkan realisasi tahun lalu Rp 3,17 triliun. Tahun ini *marketing sales* dari sektor residensial sebesar Rp 3 triliun atau sekitar 71,4% dari total target tahun ini atau naik dibandingkan realisasi tahun lalu yakni Rp 1,74 triliun. Target *marketing sales* lini industrial mencapai Rp 1,2 triliun atau 28,6% dari total target. Tahun ini perseroan berencana menaikkan harga lahan sekitar 10%-15% karena pintu keluar tol baru di Cikande akan selesai tahun ini yang mana berjarak sekitar 1 km dari gerbang kawasan industri perseroan. Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal sebesar Rp 1,2 triliun untuk ekspansi lahan di wilayah Tangerang dan Bekasi.

PT Pakuwon Jati Tbk (PWON). Target *marketing sales* sepanjang tahun ini sebesar Rp 3,1 triliun. *Capital expenditure* (capex) pada tahun ini sebesar Rp 2,1 triliun untuk menggarap proyek *eksisting* dan akuisisi lahan baru. Sumber belanja modal tersebut berasal dari kas internal dan pinjaman perbankan.

PT Elnusa Tbk (ELSA). Perseroan menargetkan pendapatan Rp 3,7 triliun. Hingga saat ini, perseroan telah memiliki kontrak Rp 5,6 triliun yang akan direalisasikan sebesar Rp 3 triliun pada tahun ini. Target laba bersih lebih dari Rp 325 miliar dan pertumbuhan margin laba bersih 15%.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- China : Gross Domestic Product
 - China : Industrial Production
 - China : Fix Asset Investment
 - England : Consumer Price Index
 - England : Producer Price Index
 - EURO : ZEW Economic Sentiment
-
- All Country : World Economic Forum Meeting
 - England : Average Earning Index
 - England : Unemployment Rate
 - USA : Building Permits
 - USA : Consumer Price Index
 - USA : Housing Starts
 - USA : Crude Oil Inventories
-
- All Country : World Economic Forum Meeting
 - EURO : Final CPI
 - EURO : Minimum Bid Rate
 - EURO : ECB Press Release
 - USA : Philly Fed Manufacturing Index
 - USA : Unemployment Claims
-
- EURO : Flash Manufacturing PMI
 - EURO : Flash Service PMI
 - England : Retail Sales
 - England : Public Sector Net Borrowing
 - USA : Existing Home Sales

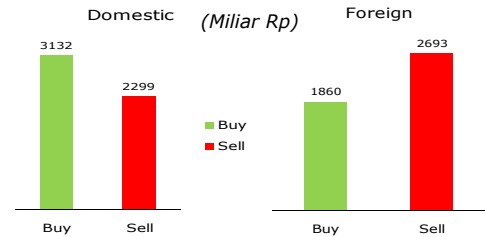
Monday
18
Januari

Tuesday
19
Januari

Wednesday
20
Januari

Thursday
21
Januari

Friday
22
Januari



15/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -833,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -2.553,4

CORPORATE ACTION

- BLTA : Public Expose
- PKPK : RUPS
- SIAP : RUPS
- SUGI : RUPS & Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BCAP	543	13,0	BCAP	844	16,9	INAF	52	32,5	JECC	-195	-10,0
VOKS	250	6,0	TLKM	356	7,1	PTSN	9	14,8	SMMT	-11	-9,7
MYRX	250	6,0	VOKS	313	6,3	LPGI	650	14,4	KBLM	-13	-9,7
BHIT	246	5,9	ASII	296	5,9	ASJT	20	11,8	PSDN	-13	-9,6
ANTM	163	3,9	BBCA	274	5,5	SAFE	9	11,4	PICO	-13	-9,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19625	-150	18950	20450	BOW	BSDE	1810	0	1773	1848	BOW
SMGR	10600	0	10375	10825	BOW	CTRA	1415	-20	1298	1553	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	790	0	723	858	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	6800	-200	6488	7313	BOW	LPKR	1060	0	1023	1098	BOW
EMTK	10300	0	10300	10300	BOW	PTPP	3940	-25	3818	4088	BOW
MIKA	2085	-5	2035	2140	BOW	PWON	469	-9	442	505	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5800	-25	5625	6000	BOW	WIKA	2820	5	2750	2885	BUY
TBIG	5775	175	5388	5988	BOW	WSKT	1705	-20	1663	1768	BOW
TLKM	3085	-50	3005	3215	BOW	GGRM	56300	500	54250	57850	BUY
TOWR	4600	0	4600	4600	BOW	ICBP	14075	175	13688	14288	BUY
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13000	-25	12788	13238	BOW	KLBF	1440	-25	1385	1520	BOW
BBNI	4975	-50	4850	5150	BOW	INDF	5725	25	5563	5863	BUY
BBRI	11450	-275	11288	11888	BOW	MYOR	26750	-300	24688	29113	BOW
BBTN	1385	-15	1340	1445	BOW	ULTJ	3550	-50	3425	3725	BOW
BMRI	9275	-75	9088	9538	BOW	UNVR	36000	275	35225	36500	BUY
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	6000	125	5750	6125	BUY	BHIT	144	-4	133	160	BOW
PLANTATION						BMTR					
AALI	16600	150	15925	17125	BUY	MNCN	1450	-45	1315	1630	BOW
SSMS	1800	5	1745	1850	BUY	BABP	61	0	58	64	BOW
						BCAP					
						1600 -25 1530 1695 BOW					
						IATA					
						50 0 50 50 BOW					
						KPIG					
						1405 25 1393 1393 BUY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.